

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil survei lapangan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal penting di bawah ini, yaitu:

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Lima Rumah Sakit

	R.S Borromeus	R.S Immanuel	R.S Hasan Sadikin	R.S Al Islam	R.S Advent
Volume Kendaraan (V_i)	514	355	734	557	711
Kapasitas Parkir (C_i)	229	392	568	205	223
Jumlah <i>Bed</i> (B)	384	380	857	200	216
V_i/C_i kend/ruang parkir	2,24/5 jam	0,91/5 jam	1,29/9 jam	2,72/11 jam	3,17/10,5jam
B/C_i	0,6	1,03	0,66	1,02	1,04
IP terbesar (%)	61,14	22,70	26,76	56,59	64,73
<i>Turn Over</i> (kend/ruang parkir/jam)	0,45	0,18	0,14	0,25	0,30
<i>Occupancy Rate</i> (%)	41,48	15,56	12,15	28,78	47,77
Sirkulasi Parkir	1 arah 2 pintu	1 arah 2 pintu	2 arah 4 pintu	2 arah 1 pintu	1 & 2 arah 2 pintu

- Secara penampilan Rumah Sakit Immanuel yang paling baik pengelolaan parkirnya. Hal ini terlihat dari volume kendaraan yang masuk selama 5 jam pengamatan tidak melebihi kapasitas parkir yang tersedia.
- Kemacetan umumnya tidak terjadi sepanjang hari, tetapi terjadi pada jam-jam sibuk yang sangat bervariasi tergantung dari jenis kegiatannya.
- Lahan parkir dari kelima rumah sakit tersebut sudah digunakan secara maksimum. Hal ini terlihat dari volume kendaraan selama pengamatan melebihi kapasitas parkirnya.
- Yang mengalami rawan parkir paling gawat adalah R.S Borromeus, R.S Advent dan R.S Al Islam karena berdasarkan nilai pergantian parkir (*turn over*) dan tingkat pemakaian ruang parkir yang cukup lama dalam per jamnya.

- Berdasarkan Tabel 4.16 yang memiliki pergantian parkir (*turn over*) terbesar adalah rumah sakit Hasan Sadikin yaitu satu ruang parkir ditempati 0,14 kendaraan/jam. Sedangkan tingkat penggunaan ruang parkir di rumah sakit Al Islam dan Immanuel cukup sibuk tetapi di rumah sakit Hasan Sadikin lebih sibuk jika dibandingkan dengan keempat rumah sakit lainnya.
- Kapasitas parkir yang tersedia di rumah sakit Immanuel, Al Islam dan Advent cukup memenuhi untuk kebutuhan parkir rawat inapnya. Sedangkan kapasitas parkir di rumah sakit Borromeus dan Hasan Sadikin tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan parkir rawat inap karena jumlah tempat tidur melebihi kapasitas parkir yang tersedia.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada hari sibuk dengan durasi pengamatan yang sama untuk mengetahui apakah gedung tersebut masih mampu memenuhi kebutuhan parkir dengan membandingkan volume kendaraan yang parkir dengan kapasitas tempat parkir tersebut. Selain itu juga agar dapat memperkirakan rata-rata kapasitas parkir sehingga lahan parkir dapat digunakan lebih efektif.
2. Untuk rumah sakit Immanuel, Hasan Sadikin, Al Islam dan Advent ada baiknya mencoba sistem manajemen parkir menggunakan *Grace Time* dimana pengunjung tidak dikenakan biaya parkir apabila pengunjung tersebut berada di lahan parkir dalam jangka waktu < 10 menit. Hal ini disarankan karena dari hasil pengamatan terlihat bahwa pengunjung yang datang ke

rumah sakit banyak yang hanya menurunkan pasien/pengunjung saja dan yang tidak mendapat tempat parkir.

3. Pos parkir pada R.S Immanuel baik dari arah jalan Kopo maupun dari arah jalan Peta sebaiknya dimundurkan beberapa meter untuk mengurangi antrian yang terlalu panjang.
4. Rumah sakit Borromeus, rumah sakit Hasan Sadikin menambah kapasitas lahan parkirnya agar dapat memenuhi kebutuhan parkirnya.